

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Curahtulis pada bulan Juni 2022 di wilayah Ponkesdes Melati Desa Tanjungrejo dengan jumlah responden 96 ibu hamil dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ANC Di Ponkesdes Melati Desa Tanjungrejo PuskesmasCurahtulis Probolinggo” . dengan memuat data umum dan data khusus.

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu bagian dari Propinsi Jawa Timur yang terletak di kaki Gunung Semeru, Gunung Argopuro dan Pegunungan Tengger dengan luas wilayah sekitar 5.321.0 Km<sup>2</sup> atau 1,07% dari luas daratan dan lautan propinsi Jawa Timur. Posisi Kabupaten Probolinggo terletak antara 112<sup>0</sup> 51' - 113<sup>0</sup> 30' Bujur Timur dan 7<sup>0</sup> 40' - 113<sup>0</sup> 30' Lintang Selatan. Sedangkan Kecamatan Tongas terletak dalam wilayah Kabupaten Probolinggo dengan ketinggian 0-25 meter diatas permukaan air laut. Kecamatan Tongas mempunyai 14 desa, dari jumlah desa tersebut yang masuk wilayah kerja Puskesmas Curahtulis sebanyak 6 desa. Secara umum wilayah puskesmas curahtulis terdiri dari 6 Desa, yaitu : Desa Tongaskulon, Desa Curahtulis, Desa Tambakrejo, Desa Tanjungrejo, Desa Klampok, dan Desa Pamatan. Sedangkan 8 desa lainnya masuk kedalam wilayah kerja puskesmas Tongas.

#### 4.1.2 Data Umum

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil di Ponkesdes Tanjungrejo Curahtulis Probolinggo sebanyak 96 responden. Pada data umum penelitian ini meliputi : Umur, Pendidikan, status pekerjaan, dan jumlah kehamilan ibu hamil.

**Tabel 4.1 Data Umum Responden**

<b>No. Karakteristik</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>1. Umur</b>		
<21 tahun	3	3,1%
21-30 tahun	47	49%
>30 tahun	46	47,9%
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>
<b>2. Pendidikan</b>		
SD	11	11,5%
SMP	12	12,5%
SMA/Sederajat	42	43,8%
Perguruan Tinggi	31	32,3%
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>
<b>3. Status Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga)	58	60,4%
Bekerja	38	39,6%
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>
<b>4. Jumlah Kehamilan</b>		
1	27	28,1%
2-3	55	57,3%
>3	14	14,6%
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : untuk seluruh ibu hamil (96 ibu hamil atau 100%). Responden paling banyak adalah pada rentang usia 21-30 tahun dengan presentase 49%, diikuti oleh responden dengan usia diatas 30 tahun dengan presentase 47,9%, dan responden paling sedikit berada pada usia dibawah 21 tahun dengan presentase 3,1%. Jumlah tingkat pendidikan ibu hamil diketahui tingkat Pendidikan

SMA/ sederajat dengan presentase 43,8%, diikuti dengan responden dengan tingkat Pendidikan perguruan tinggi dan SMP dengan presentase 32,2% dan 12,5%. Dan responden paling sedikit memiliki tingkat Pendidikan SD yaitu dengan presentase 11,5%. Jumlah status pekerjaan responden terbanyak adalah yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) dengan presentasi 60,4% dan responden yang bekerja memiliki presentasi 39,6%. Kemudian, jumlah responden dengan jumlah kehamilan sebanyak 2-3 merupakan yang terbanyak dengan presentasi 57,3%, diikuti dengan jumlah kehamilan 1 dengan presentasi 28,1%. Dan yang paling sedikit dengan jumlah kehamilan lebih dari 3 dengan presentasi 14,6%.



### 4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data tingkat pengetahuan Ibu Tentang ANC Di Ponkesdes Tanjungrejo Curahtulis Probolinggo

**Tabel 4.2 Data Khusus Pengetahuan**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi
Kurang	23	24%
Cukup	24	25%
Baik	49	51%
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas didapatkan hasil bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik memiliki presentasi tertinggi 51%, diikuti dengan tingkat pengetahuan cukup dan kurang dengan presentasi 25% dan 24%

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum Pengetahuan Ibu Tentang ANC

Di Ponkesdes Tanjungrejo Curah Tulis Probolinggo

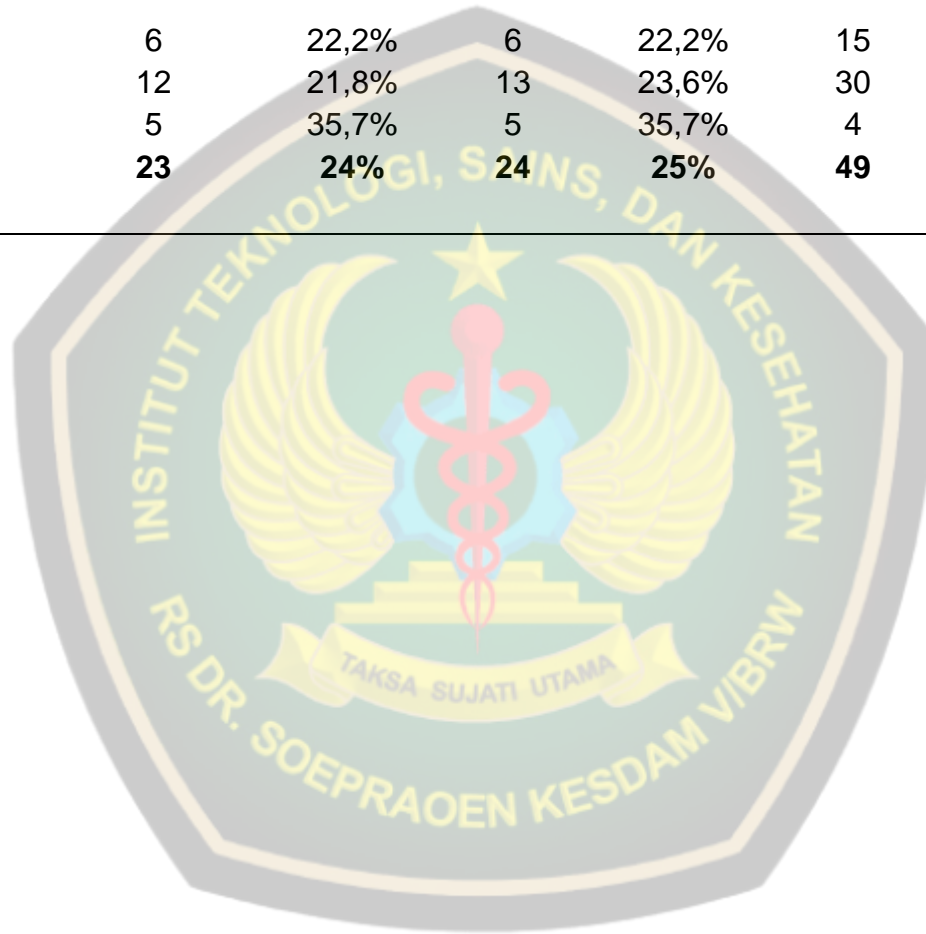
Data Umum	Tingkat Pengetahuan						Total	
	<u>Kurang</u>		<u>Cukup</u>		<u>Baik</u>		f	%
	F	%	F	%	F	%		
<b>Umur</b>								
<21 tahun	0	0	1	33,3%	2	66,7%	3	100%
21-30 tahun	14	29,8%	12	25,5%	21	44,7%	47	100%
>30 tahun	9	19,6%	11	23,9%	26	56,7%	46	100%
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>24%</b>	<b>22</b>	<b>25%</b>	<b>49</b>	<b>51%</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan</b>								
SD	10	90,9%	1	9,1%	0	0	11	100%
SMP	4	33,3%	3	25%	5	41,7%	12	100%
SMA/Sederajat	7	16,7%	14	33,3%	21	50%	42	100%
Perguruan Tinggi	2	6,5%	6	19,4%	23	74,2%	31	100%
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>24%</b>	<b>24</b>	<b>25%</b>	<b>49</b>	<b>51%</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak Bekerja	20	34,5%	15	25,9%	23	39,7%	58	100%
Bekerja	3	7,9%	9	23,7%	26	68,4%	38	100%
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>24%</b>	<b>24</b>	<b>25%</b>	<b>49</b>	<b>51%</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

---

**Jumlah Kehamilan**

1	6	22,2%	6	22,2%	15	55,6%	27	100%
2-3	12	21,8%	13	23,6%	30	54,5%	55	100%
>3	5	35,7%	5	35,7%	4	28,6%	14	100%
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>24%</b>	<b>24</b>	<b>25%</b>	<b>49</b>	<b>51%</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

---



Berdasarkan tabel 4.3 di atas didapatkan hasil bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 44,7%, diikuti dengan tingkat pengetahuan kurang sebesar 29,8%, dan tingkat pengetahuan cukup sebesar 25,5%. Dalam tingkat pengetahuan terbanyak yaitu baik dengan presentasi 50%, diikuti dengan tingkat pengetahuan cukup dan kurang dengan 33,3% dan 16,7%. Sementara itu, tingkat pengetahuan pada ibu rumah tangga adalah baik dengan presentasi 39,7%, diikuti dengan tingkat pengetahuan kurang dan cukup dengan presentasi 34,5% dan 25,9%. Kemudian, memiliki tingkat pengetahuan baik dengan presentasi 54,5%, diikuti dengan tingkat pengetahuan cukup dan kurang dengan presentasi 23,6% dan 21,8%.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 di dapatkan bahwa sebagian baik yaitu 49 responden (51%) memiliki pengetahuan baik, sebagian cukup 24 responden (25%) dan pengetahuan kurang 23 responden (24%). Hasil tersebut Pengetahuan ibu hamil merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Masih banyaknya ibu yang kurang menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan sehingga tidak terdeteksi faktor-faktor resiko tinggi yang mungkin dialami oleh mereka (Notoatmodjo, 2007)

Berdasarkan data tabulasi silang usia responden pada tabel 4.3 yaitu hampir seluruhnya yang berusia 21-30 tahun memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 responden (29,8%). Hal ini menurut Lestari (2015) bahwa tingkat pengetahuan dipengaruhi salah satunya oleh umur.

Bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Maka dari itu kelompok ibu dengan umur lebih dewasa akan memiliki pengetahuan tentang *antenatal care* lebih banyak karena sudah pernah mendengar informasi atau melakukan *antenatal care* sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari (2015) menyatakan bahwa usia berpengaruh terhadap pengetahuan dalam *Ante Natal Care*, karena semakin bertambah usia seseorang maka semakin tinggi tingkat angka kematian dalam ibu hamil dan janin didalam kandungan.

Berdasarkan data tabulasi silang usia responden pada tabel 4.3 yaitu pengetahuan pendidikan terbanyak yaitu pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (90,9%%) dan kurang 1 responden (9,1%). Menurut Lestari (2015) bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah bagi orang tersebut untuk menerima informasi. Sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan seseorang akan semakin menghambat informasi serta nilai-nilai yang diterima oleh orang tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari (2015) menyatakan bahwa data pendidikan terakhir diatas, ibu hamil memiliki tingkat Pendidikan terakhir SD atau Sekolah Dasar dimana tingkat pendidikan yang rendah akan membuat seseorang lebih menghambat informasi dan sulit untuk menerima informasi yang diberikan. Jika seseorang memiliki tingkat pengetahuan tinggi dikarenakan Pendidikan tinggi dapat membuat seseorang lebih mudah menerima informasi yang diberikan.



Berdasarkan data tabulasi silang pekerjaan responden pada tabel 4.3 yaitu pengetahuan pada ibu rumah tangga adalah baik sebanyak 23 responden (39,7%) diikuti dengan pengetahuan kurang sebanyak 20 responden (34,5%) dan cukup sebanyak 15 responden (25,9%). Pada kelompok responden yang bekerja didapati pengetahuan baik lebih besar dengan 26 responden (68,4%), pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (23,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (7,9%). Menurut Lestari (2015) bahwa pekerjaan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dengan menjadikan seseorang tersebut memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari rekan kerja maupun lingkungan pekerjaan itu sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari (2015) menyatakan bahwa tingkat pekerjaan dalam tidak bekerja akan lebih banyak memperoleh informasi baik dari keluarga dan lingkungan kerjanya.

Berdasarkan data tabulasi silang jumlah kehamilan responden pada tabel 4.3 yaitu kehamilan ke 2-3 kali, responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 responden (54,5%), diikuti dengan pengetahuan cukup sebanyak 13 responden (23,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 12 responden (21,8%). Menurut Lidya Hutagalung (2014) Pengalaman memang termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, tetapi di penelitian ini tidak didapati hasil yang sesuai karena kemungkinan adanya faktor lain selain pengalaman dan jumlah kehamilan yang mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. Hasil penelitian tidak sejalan dengan Lidya Hutagalung (2014) menyatakan bahwa data

kehamilan ibu hamil mayoritas responden dengan jumlah kehamilan ke 2-3 kali dan paling sedikit ialah responden dengan jumlah kehamilan diatas 3 kali, hal ini dikarenakan paritas merupakan jumlah anak yang pernah dilahirkan sehingga mempengaruhi masuknya pengetahuan ke dalam individu. Sehingga ibu yang pernah melahirkan mempunyai pengalaman tentang asuhan antenatal care, kemudian dari pengalaman terdahulu kembali dilakukan untuk menjaga kesehatan kehamilannya.

